

## INTISARI

**Susilowati, Nur F.D.2015. *Prevalensi Infeksi Hepatitis B Berdasarkan Umur Dan Jenis Kelamin Pendoron Di PMI Kota Surakarta Dari Tahun 2011 - 2013.* Program Studi D-III Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi. Pembimbing: Ifandari,S.Si., M.Si.**

Infeksi virus hepatitis B merupakan penyakit infeksi yang disebabkan oleh virus hepatitis B yang dapat menimbulkan peradangan dan kerusakan sel – sel hati. Penularan hepatitis B dapat terjadi melalui pertukaran cairan tubuh atau kontak dengan darah dari orang yang terinfeksi hepatitis B. Di PMI semua darah donor sebelum diberikan ke resipien dilakukan pemeriksaan skrining untuk mencegah penularan penyakit melalui transfusi darah. Pemeriksaan HBsAg merupakan salah satu pemeriksaan skrining yang dilakukan di PMI Kota Surakarta. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui prevalensi infeksi hepatitis B di PMI Kota Surakarta dari tahun 2011 sampai dengan 2013 berdasarkan jenis kelamin dan kelompok umur tertentu.

Karya Tulis Ilmiah ini disusun menggunakan data sekunder dari hasil skrining hepatitis B di PMI Kota Surakarta dari tahun 2011 sampai dengan 2013. Sampel dalam penelitian ini adalah semua darah donor yang reaktif terhadap pemeriksaan hepatitis B di PMI Kota surakarta. Dari data hasil skrining hepatitis B di PMI Kota surakarta dari tahun 2011 sampai dengan 2013 kemudian dianalisis berdasarkan jenis kelamin dan kelompok umur tertentu.

Hasil pemeriksaan skrining hepatitis B yang dilakukan di PMI Kota Surakarta prevalensi infeksi hepatitis B berdasarkan jenis kelamin, pendonor laki-laki sebesar 84,99% sedangkan perempuan sebesar 15,01%. Prevalensi infeksi hepatitis B berdasarkan kelompok umur tertinggi terdapat pada kelompok umur 17 – 30 tahun (45,50%) kemudian kelompok umur 31- 40 tahun (31,13%) dan terendah kelompok umur lebih dari 60 tahun (0,20%).

**Kata kunci:** hepatitis B, prevalensi, pendonor